

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen risiko operasional berbasis SNI ISO 31000:2018 dengan pendekatan *House of Risk* (HOR) di UD Mitra Abadi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah kejadian risiko (*risk event*) yang muncul dari aktivitas operasional UD Mitra Abadi, meliputi pengelolaan persediaan, produksi, hingga distribusi produk makanan beku. Melalui pemetaan dengan metode *House of Risk* (HOR) Fase I, *risk agent* yang menjadi penyebab risiko dapat dianalisis secara kuantitatif berdasarkan kriteria *severity*, *occurrence*, dan *correlation*. Hasil identifikasi menghasilkan 15 *risk event* dan 26 *risk agent* yang relevan dengan kondisi aktual perusahaan. Hasil penilaian ini menghasilkan tiga *risk agent* teratas dengan nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) yang tinggi, seperti komunikasi dan koordinasi antardivisi yang kurang baik (A26) sebesar 1320, rantai dingin produk tidak dijaga dengan baik (A21) sebesar 1296, serta kapasitas *freezer* tidak lagi mampu mencukupi kebutuhan (A4) sebesar 1248. Melalui analisis ARP dan diagram Pareto, sepuluh *risk agent* dipilih menjadi risiko dengan prioritas penanganan karena menyumbang hampir 80% permasalahan total di UD Mitra Abadi.

2. Rencana mitigasi disusun secara sistematis menggunakan *House of Risk* Fase II, yang mempertimbangkan nilai *Effectiveness to Difficulty Ratio* (ETD). Sebanyak 18 *preventive action* dirumuskan, dengan enam tindakan di antaranya diprioritaskan karena secara kolektif telah mampu menjawab seluruh *risk agent* yang telah diprioritaskan sebelumnya. Tindakan-tindakan tersebut yaitu penggunaan *styrofoam* untuk pengepakan produk (PA12) dengan nilai ETD sebesar 5549, pelaksanaan *briefing* dan doa bersama tiap pagi (PA2) dengan nilai ETD sebesar 5480, penyusunan *Kanban board* atau papan tugas (PA1) dengan nilai ETD sebesar 5363, penerapan prinsip 5R di area kerja (PA17) dengan nilai ETD sebesar 5328, pemisahan penyimpanan bahan baku (PA4) dengan nilai ETD sebesar 5064, serta peningkatan koordinasi produksi-penjualan secara rutin (PA14) dengan nilai ETD sebesar 4596.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak UD Mitra Abadi maupun peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi UD Mitra Abadi, disarankan untuk segera mengimplementasikan *preventive action* dengan nilai ETD tertinggi, seperti penggunaan *styrofoam* dalam pengepakan produk, pelaksanaan *morning briefing* rutin, dan penyusunan *Kanban board*. Tindakan-tindakan ini bersifat mudah diterapkan namun memberikan dampak besar terhadap penurunan risiko operasional secara langsung. Selain itu, strategi mitigasi jangka panjang

seperti investasi bertahap ke armada berpendingin dan penambahan unit *freezer* dapat direncanakan dalam *roadmap* pengembangan perusahaan untuk mendukung pertumbuhan permintaan di masa mendatang.

2. Perusahaan juga disarankan untuk melakukan *review* risiko secara berkala dan memperbarui data *risk event* serta *risk agent* seiring dengan dinamika proses bisnis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggabungkan metode *House of Risk* dengan pendekatan kuantitatif lain seperti *Analytic Hierarchy Process* (AHP) atau *Fuzzy Logic* guna memperkuat objektivitas dalam penentuan prioritas mitigasi. Selain itu, perluasan objek penelitian pada skala industri yang lebih besar atau sektor berbeda juga dapat memberikan *insight* yang lebih luas terhadap penerapan manajemen risiko di dunia industri secara umum.